

THE INFLUENCE OF PERCEIVED CONVENIENCE, SECURITY, PERCEIVED RISK, RETURN, AND MOTIVATION ON INVESTORS' BEHAVIORAL INTEREST IN PURCHASING ON ONLINE STOCK PLATFORMS

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEAMANAN, PERSEPSI RESIKO, RETURN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT PERILAKU INVESTOR DALAM PEMBELIAN PADA PLATFORM SAHAM ONLINE

Dinita Pradadewi¹, Elen Puspitasari²

Universitas Stikubank, Semarang^{1,2}

elenpuspita@edu.unisbank.ac.id¹, dinitapradaa@gmail.com²

ABSTRACT

Investments can be made through applications under the OJK and can be accessed easily via cellphone or laptop with an internet connection. There are many applications that provide investment transaction activities through securities investment applications that provide investment transaction services which are generally spread throughout Indonesia. The study's objective is to ascertain and evaluate the impact of motivation, perceived risk, perceived convenience, perceived security, and return on the purchase of shares on online stock platforms. A quantitative approach using SEM PLS analysis is employed. It is evident from the research findings that while perception of convenience does not appear to have a positive and substantial impact on investment interest, security does have a positive and significant impact. In contrast, motivation has a positive and substantial impact on investment interest, return has a positive and large impact on investment interest, and risk perception does not have a positive and significant impact.

Keywords: investment, perceived convenience, security, perceived risk, return and motivation

ABSTRAK

Investasi sudah dapat dilakukan melalui aplikasi yang berada di naungan OJK dan dapat diakses dengan mudah melalui handphone ataupun laptop dengan sambungan internet. Banyak aplikasi yang menyediakan kegiatan transaksi investasi melalui aplikasi investasi sekuritas yang menyediakan jasa transaksi investasi yang umum tersebar di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan dan mengevaluasi dampak motivasi, persepsi risiko, persepsi kenyamanan, persepsi keamanan, dan return terhadap pembelian saham di platform saham online. Pendekatan kuantitatif menggunakan analisis SEM PLS digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun persepsi kenyamanan tidak berdampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, namun keamanan memiliki dampak positif dan signifikan. Sebaliknya motivasi berpengaruh positif dan besar terhadap minat berinvestasi, return berpengaruh positif dan besar terhadap minat berinvestasi, dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Investasi, Persepsi Kenyamanan, Keamanan, Persepsi Risiko, Imbal Hasil Dan Motivasi

PENDAHULUAN

Pada awalnya dalam melakukan transaksi harus bertemu secara langsung dan menggunakan uang kas, saat ini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

Pada saat pandemi Covid-19 mengharuskan pekerja melakukan pekerjaan dari rumah untuk menghindari penyebaran wabah virus. Hal itu sangat berdampak, dan perekonomian berpengaruh sehingga banyaknya usaha

yang bangkrut, Pemberhentian Hak Kerja (PHK), meningkatnya orang miskin, perekonomian melemah, hingga harga saham ikut menurun.

KSEI 2023, jumlah investor Pasar Modal, Reksa Dana, Saham dan Surat Berharga Lainnya, dan SBN di Indonesia mengalami peningkatan yang drastis dari tahun 2020 sampai 2023. Untuk investasi pada Saham sendiri mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 103,60% dengan jumlah investor 3.451.513 investor. Lalu dari tahun 2022 ke 2023 mengalami peningkatan sebesar

11,46% dengan jumlah Investor 4.948.772 pada bulan Agustus.

Sekarang investasi sudah dapat dilakukan melalui aplikasi yang berada di naungan OJK dan dapat diakses dengan mudah melalui handphone ataupun laptop dengan sambungan internet. Banyak aplikasi yang menyediakan kegiatan transaksi tersebut. (Zulfikar, 2020). Aplikasi investasi sekuritas yang menyediakan jasa transaksi investasi yang umum tersebar di Indonesia adalah Ajaib, IndoPremier Sekuritas, Stockbit, Mandiri Sekuritas (MOST), BNI Sekuritas, dan Mirae Asset Sekuritas. Sedangkan menurut (Reisha, 2021) aplikasi saham online terbaik adalah Stockbit, MOST, BCAS best Mobile, MNC Trade New, Poems ID, IPOT Indopremier, dan Ajaib.

Jakpat (Agustus 2022), telah melakukan survei platform investasi saham terbaik pada tahun 2022 dan hasilnya Ajaib merajai aplikasi penyedia layanan investasi di sektor saham pilihan masyarakat Indonesia dengan persentase 67 persen. Pluang di posisi kedua dengan persentase 40 persen. Aplikasi milik Indo Premier Sekuritas, Ipot berada di posisi tiga dengan persentase 31 persen, disusul Stockbit dengan persentase 30 persen. Posisi lima diisi oleh aplikasi milik dua Bank BUMN, yakni MOST by Bank Mandiri dan BIONS by BNI dengan persentase masing-masing 19 persen.

Studi yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Rahayu dan Purbandari Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa minat memanfaatkan aplikasi investasi tidak dipengaruhi oleh persepsi keamanan atau kenyamanan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanto, Permatasari, and Elvina 2023) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan

dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap peningkatan investor.

(Purboyo et al. 2023) dalam penelitiannya memperoleh hasil persepsi return, persepsi kemudahan, persepsi manfaat mempunyai berpengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham, dan sedangkan persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Aini, Maslichah, and Junaidi 2019) yang memperoleh hasil Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. Sedangkan pengetahuan dan pemahaman, modal minimum, return, dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian oleh (Dina Anggraeni Susesti 2022) menunjukkan motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sedangkan persepsi risiko dan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Namun temuan ini berbeda dengan penelitian Nur Aini dkk. (2019), yang menemukan bahwa meskipun motif investasi tidak ada hubungannya dengan investasi pasar modal mahasiswa, namun risiko berdampak pada keinginan mereka untuk melakukan investasi tersebut.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS **Theory of Planned Behaviour.**

Menurut Teori Perilaku Terencana, ada tiga faktor penentu yang mempengaruhi niat setiap orang untuk berperilaku (Ajzen 2012). Tiga komponen yang menyusun teori ini: keyakinan perilaku, yang berhubungan dengan kemungkinan mengidentifikasi dan menilai perilaku; keyakinan

normatif, yang berkaitan dengan ekspektasi terhadap norma-norma yang berbeda dan dorongan untuk memenuhinya; dan keyakinan, yang berkaitan dengan keberadaan berbagai aspek perilaku yang mendukung atau menghambatnya, serta kesadaran akan kekuatan berbagai aspek tersebut. ini (keyakinan tentang kontrol).

Technology Acceptance Model (TAM)

Theory of Reasoned Action (TRA) yang menyatakan bahwa respon dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan mempengaruhi sikap dan perilaku orang tersebut, sebenarnya diadaptasi ke dalam Technology Acceptance Model (TAM). Model yang menggambarkan bagaimana perilaku pengguna komputer dibangun berdasarkan keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna, dibuat berdasarkan teori psikologi. Model ini berupaya menjelaskan elemen perilaku pengguna yang mengarah pada penerimaan teknologi. (Faizah, 2021).

Investasi

Menurut (Dwicahyani, 2022) Dalam budaya saat ini, ada dua perspektif umum mengenai investasi: melihatnya sebagai kebutuhan dan melihatnya sebagai kesenangan. Kelebihan uang yang dimiliki individu tidak selalu dialokasikan untuk tujuan investasi. Jika pemilik memilih untuk berinvestasi, dananya akan ditempatkan pada instrumen keuangan. Hal ini tidak berlaku bagi mereka yang memandang investasi sebagai sebuah kebutuhan. Ketika seseorang mempunyai uang berlebih, mereka akan menginvestasikannya alih-alih menyimpannya untuk ditabung.

Pasar Modal

Pasar modal digambarkan sebagai tempat dimana penjual efek berinteraksi secara transparan dengan pembeli efek

yang bertemu secara tidak langsung (Rustiana & Ramadhani, 2022). Secara umum, Indonesia memiliki sistem keuangan yang sangat terstruktur yang disebut pasar modal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pasar modal terdiri dari sejumlah perantara yang dapat menghubungkan lembaga-lembaga keuangan, seperti bank umum yang merupakan bank tradisional, dan persyaratan surat berharga, seperti sertifikat utang atau kepemilikan, untuk beredar.

Investasi Online

Aplikasi yang dibuat khusus untuk investasi menjadikan sistem investasi internet lebih sederhana dan mudah beradaptasi. Dengan demikian, aplikasi investasi internet dapat memberikan keuntungan dan keuntungan yang lebih menarik bagi investor serta menyederhanakan prosedur transaksi. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan program investasi online dalam situasi ini, investor perlu memiliki keahlian yang lebih baik (Amalia, et al., 2022).

Persepsi Kemudahan

Persepsi seseorang terhadap persepsi kemudahan penggunaan adalah harapannya bahwa pemanfaatan teknologi tidak memerlukan upaya ekstra—dengan kata lain, mereka berharap teknologi tidak mempersulit tugasnya. Empat kategori persepsi kemudahan penggunaan adalah: (1) interaksi individu yang jelas dan sederhana dengan sistem; (2) upaya minimal yang diperlukan untuk berinteraksi dengan sistem; dan (3) kemudahan implementasi dan pengoperasian sistem sesuai dengan preferensi masing-masing pengguna (Iliyini, 2019).

Keamanan

Tentu saja, penting bagi masyarakat untuk mengetahui kapan mereka berinvestasi apakah uang mereka dilindungi oleh kerangka hukum yang kuat dan organisasi tersebut sah. Sejumlah indikator antara lain penegakan hukum dalam rangka mencapai keadilan dan kepastian sosial untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi, akuntabilitas yang jelas dari pihak terkait, dan mitigasi sebagai upaya menyelesaikan dampak negatif bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan investasi, dapat digunakan untuk mengevaluasi keamanan investasi online (Siregar, 2023)

Persepsi Risiko

Menurut Kumbara (2021) risiko adalah keadaan dimana pengambil keputusan sadar dan sadar akan potensi dampak buruk. Pengembalian investasi adalah salah satu faktor terpenting yang harus dipertimbangkan investor, namun pengembalian selalu berkorelasi dengan risiko. ketika potensi bahaya meningkat seiring dengan meningkatnya keuntungan. Investor sering kali bertujuan untuk menurunkan risiko yang mungkin terjadi ketika berpikir untuk melakukan investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Return

Keuntungan yang diharapkan investor di masa depan dibandingkan dengan investasi awal mereka disebut return. Seorang investor yang waras pasti akan mengawasi dengan cermat pengembalian saham untuk terus memantau keuntungan atau kerugian marjinal dan mendapatkan kejelasan mengenai uang yang diinvestasikan. Ada dua jenis imbal hasil: imbal hasil yang diantisipasi, yaitu imbal hasil yang akan diterima investor di masa depan,

dan imbal hasil aktual, yang ditentukan berdasarkan data sebelumnya (Silalahi, et. al, 2022).

Motivasi

Motivasi investasi mengacu pada keadaan psikologis yang mendorong kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi tertentu. Untuk mengetahui apakah seseorang mempunyai keinginan yang kuat untuk bertindak setelah menerima informasi yang mendukung suatu keputusan yang akan mempengaruhi minat berinvestasi, pengukuran dilakukan dengan mengamati aktivitas yang dilakukan orang tersebut (Goffar, 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap pembelian saham dalam platform saham online

Dalam penggunaan sebuah aplikasi tertentu, profil pengguna sebagai orang yang melakukan tindakan yang dilandasi niat untuk mempermudah proses penggunaan suatu platform. Pada teori Theory of Planned Behaviour terkait niat melakukan proses investasi, memberikan individu keyakinan pada kemungkinan terjadinya kemudahan dan memberikan perilaku yang cenderung berkelanjutan karena niat yang dimiliki semakin besar dalam melakukan investasi. Hal ini tentunya dikontrol menggunakan perilaku yakin dan mudah menggunakan sebuah aplikasi dalam sebuah platform dengan struktur sistem yang dipahami.

Dari hasil penelitian terdahulu, persepsi kemudahan memiliki pengaruh pada aplikasi investasi online. (Aswin Rahadi et al. 2021) dalam penelitiannya terhadap masyarakat Bandung yang berinvestasi melalui reksa dana online, berusia 20-38 tahun karena penelitian ini ditujukan kepada investor milenial yang menggunakan reksa dana online

memperoleh hasil kemudahan berpengaruh positif terhadap niat perilaku investasi. (Purboyo et al. 2023) dalam penelitiannya pada investor yang berada di Banjarmasin memperoleh hasil persepsi kemudahan berpengaruh positif pada minat berinvestasi.

H1 : Minat berinvestasi saham dipengaruhi positif oleh persepsi seseorang terhadap kesederhanaan platform investasi online.

Pengaruh Keamanan terhadap pembelian saham dalam platform saham online

Sebuah keamanan dalam memiliki dan menyimpan sesuatu yang berharga diikuti adanya proses perilaku penggunaan dan hubungan perilaku dengan pengguna lain, yaitu pihak ketiga. Dalam hal ini, Theory Acceptance Model mendorong kepercayaan individu dalam penggunaan sebuah teknologi karena sudah diketahui keamanannya. Pada proses pelaksanaannya, perilaku individu menjadi sebuah kenyamanan karena keamanan yang dimiliki platform tersebut memberikan perlindungan pada investasi yang dilaksanakan.

Saat melakukan investasi pada platform online, keamanan merupakan pertimbangan penting. Menurut penelitian Siregar dkk. (2023) pada mahasiswa aktif Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang pernah mengikuti seminar, pelatihan, investasi, atau mata kuliah pasar modal, "Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Pertama) menunjukkan bahwa keamanan mempunyai dampak positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H2: Minat berinvestasi saham dipengaruhi secara positif oleh

keamanan pada platform investasi online.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap pembelian saham dalam platform saham online

Dalam penggunaan sebuah aplikasi tertentu, individu yang melakukan tindakan yang dilandasi keyakinan akan adanya resiko sehingga penggunaan suatu platform perlu adanya pertimbangan matang dan observasi menyeluruh. Pada Theory of Planned Behavior terkait keyakinan ketika melakukan proses investasi, memberikan individu pertimbangan dalam adanya risiko dalam kerugian dan keuntungan yang tidak sesuai perkiraan, sehingga mendorong adanya perilaku yang cenderung yang terkontrol dalam melakukan investasi.

(Amalia et al. 2022) Sebuah studi dengan 104 peserta, yang berfokus pada pelajar atau remaja yang memiliki usaha mapan di banyak lokasi di Jawa Tengah, mengungkapkan temuan serupa tentang korelasi positif antara persepsi risiko dan keinginan berinvestasi online.

H3: Minat berinvestasi saham dipengaruhi secara positif oleh persepsi seseorang terhadap risiko pada platform investasi online.

Pengaruh Return terhadap pembelian saham dalam platform saham online

Dalam penggunaan sebuah aplikasi dengan platform terpercaya, individu yang melakukan tindakan karena keyakinan akan adanya return yang diperoleh ketika melakukan investasi yang tepat dan penggunaan suatu platform dari proses investasi setelah observasi menyeluruh. Pada Theory of Planned Behaviour terkait keyakinan ketika melakukan proses investasi, memberikan individu keyakinan yang terkontrol dalam melakukan investasi karena memperoleh

return yang diinginkan dan telah diperoleh secara berkelanjutan.

(Purboyo et al. 2023) yang melakukan penelitian terhadap investor saham yang berada di Banjarmasin dimana menurut data KSEI bahwa jumlah investor saham di Banjarmasin menunjukkan hasil return mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

H4 : Return pada platform investasi online berpengaruh positif terhadap minat investasi saham.

Pengaruh Motivasi terhadap pembelian saham dalam platform saham online

Dalam penggunaan sebuah aplikasi tertentu, profil pengguna termotivasi melakukan tindakan karena memahami kemudahan proses penggunaan suatu platform. Pada teori Theory of Planned Behaviour terkait niat melakukan proses investasi, dilandasi adanya motivasi dari eksternal maupun internal diri bahwa berinvestasi diyakini akan memperoleh pengalaman yang berharga, sehingga terus berlanjut dalam melakukan investasi.

Motivasi berinvestasi berdampak positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, menurut penelitian sebelumnya (Dina Anggraeni Susesti 2022) pada mahasiswa aktif Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang pernah mengikuti seminar, pelatihan, atau kursus investasi atau pasar modal .

H5: Minat berinvestasi saham dipengaruhi positif oleh motivasi pada platform investasi online.

METODE PENELITIAN

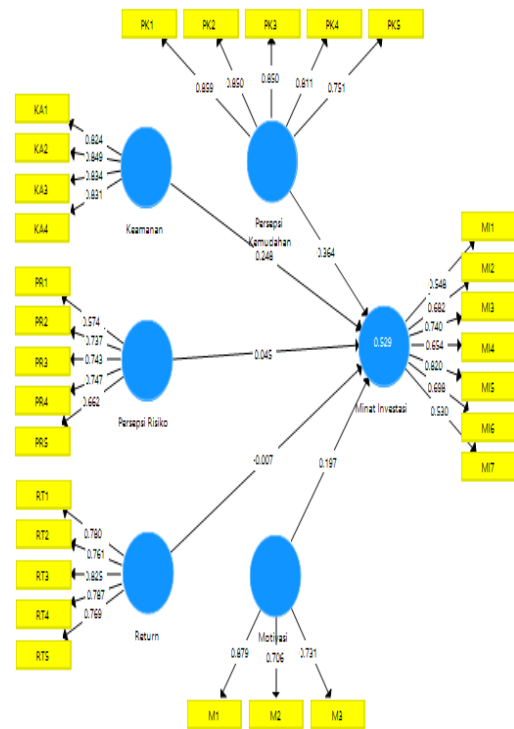
Objek penelitiannya bertujuan ilmiah, dan teknik penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 162 investor saham pemula yang tergabung dalam komunitas Investor Saham Pemula (ISP)

di Semarang. Dengan menggunakan software SmartPLS versi 4, analisis data parsial Least Square (PLS) digunakan dalam penelitian ini. PLS adalah salah satu metode penyelesaian Structural Equation Modeling (SEM) yang lebih daripada teknik SEM lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Convergent Validity

Seperti terlihat pada gambar struktur dan tabel di bawah ini, korelasi antara indikator dan konstruksinya menghasilkan hasil output sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Algoritma PLS

Sumber: *Output PLS (2024)*

Karena nilai loading factor masing-masing indikator lebih dari 0,50 maka terlihat dari Gambar 4.1 dan Tabel 4.12 bahwa hasil seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Tabel 1. Hasil Pengujian Convergent Validity

| Variabel | Indikator | Loading Factor | Keterangan |
|-------------------------|-----------|----------------|------------|
| Persepsi Kemudahan (X1) | PK1 | 0.859 | Valid |
| | PK2 | 0.850 | Valid |
| | PK3 | 0.850 | Valid |

| | | | |
|----------------------|-----|-------|-------|
| | PK4 | 0.811 | Valid |
| | PK5 | 0.751 | Valid |
| Keamanan (X2) | KA1 | 0.824 | Valid |
| | KA2 | 0.849 | Valid |
| | KA3 | 0.834 | Valid |
| | KA4 | 0.831 | Valid |
| Persepsi Risiko (X3) | PR1 | 0.859 | Valid |
| | PR2 | 0.850 | Valid |
| | PR3 | 0.850 | Valid |
| | PR4 | 0.811 | Valid |
| | PR5 | 0.751 | Valid |
| Return (X4) | RT1 | 0.780 | Valid |
| | RT2 | 0.761 | Valid |
| | RT3 | 0.825 | Valid |
| | RT4 | 0.787 | Valid |
| | RT5 | 0.769 | Valid |
| Motivasi (X5) | M1 | 0.879 | Valid |
| | M2 | 0.706 | Valid |
| | M3 | 0.731 | Valid |
| Minat Investasi (Y) | MI1 | 0.548 | Valid |
| | MI2 | 0.682 | Valid |
| | MI3 | 0.740 | Valid |
| | MI4 | 0.654 | Valid |
| | MI5 | 0.820 | Valid |
| | MI6 | 0.698 | Valid |
| | MI7 | 0.530 | Valid |

Sumber: *Output* PLS (2024)

Discriminant Validity

Validitas diskriminan menurut Ghozali dan Latan (2015) merupakan konstruk yang menggambarkan seberapa besar perbedaannya dengan variabel lain secara nyata. Dengan memanfaatkan cross loading antara indikator dan konsep, validitas diskriminan dapat dinilai. Jika suatu indikator memiliki faktor pemuatan tertinggi pada konstruk target dibandingkan dengan faktor pemuatan pada konstruk lain, maka indikator tersebut dapat dianggap asli. Hasilnya, konstruk laten memprediksi indikator blok lebih akurat dibandingkan indikator blok.

Tabel 2. Hasil pengujian Discriminant Validity (Cross Loadings)

| Indikator | Persepsi Kemudahan (X1) | Keamanan (X2) | Persepsi Risiko (X3) |
|-----------|-------------------------|---------------|----------------------|
| PK1 | 0.859 | 0.557 | 0.500 |
| PK2 | 0.850 | 0.518 | 0.513 |
| PK3 | 0.850 | 0.554 | 0.535 |
| PK4 | 0.811 | 0.559 | 0.504 |
| PK5 | 0.751 | 0.452 | 0.401 |
| KA1 | 0.512 | 0.824 | 0.433 |
| KA2 | 0.591 | 0.849 | 0.511 |
| KA3 | 0.471 | 0.834 | 0.458 |
| KA4 | 0.551 | 0.831 | 0.434 |
| PR1 | 0.319 | 0.337 | 0.574 |
| PR2 | 0.530 | 0.379 | 0.737 |
| PR3 | 0.446 | 0.474 | 0.743 |
| PR4 | 0.433 | 0.383 | 0.747 |
| PR5 | 0.306 | 0.323 | 0.662 |
| RT1 | 0.565 | 0.480 | 0.419 |
| RT2 | 0.510 | 0.520 | 0.503 |
| RT3 | 0.566 | 0.550 | 0.454 |

| | | | | |
|--|-----|-------|-------|-------|
| | RT4 | 0.496 | 0.541 | 0.483 |
| | RT5 | 0.545 | 0.547 | 0.436 |
| | M1 | 0.515 | 0.564 | 0.579 |
| | M2 | 0.466 | 0.457 | 0.368 |
| | M3 | 0.377 | 0.379 | 0.517 |
| | MI1 | 0.324 | 0.276 | 0.099 |
| | MI2 | 0.323 | 0.374 | 0.363 |
| | MI3 | 0.528 | 0.404 | 0.324 |
| | MI4 | 0.492 | 0.505 | 0.474 |
| | MI5 | 0.600 | 0.535 | 0.445 |
| | MI6 | 0.435 | 0.479 | 0.408 |
| | MI7 | 0.307 | 0.223 | 0.144 |

Sumber: *Output* PLS bersambung (2024)

| Indikator | Return (X4) | Motivasi (X5) | Minat Investasi (Y) |
|-----------|-------------|---------------|---------------------|
| PK1 | 0.619 | 0.517 | 0.559 |
| PK2 | 0.552 | 0.443 | 0.577 |
| PK3 | 0.574 | 0.476 | 0.564 |
| PK4 | 0.627 | 0.638 | 0.534 |
| PK5 | 0.441 | 0.354 | 0.487 |
| KA1 | 0.482 | 0.510 | 0.546 |
| KA2 | 0.605 | 0.539 | 0.531 |
| KA3 | 0.562 | 0.471 | 0.414 |
| KA4 | 0.593 | 0.521 | 0.558 |
| PR1 | 0.390 | 0.293 | 0.333 |
| PR2 | 0.442 | 0.411 | 0.406 |
| PR3 | 0.462 | 0.487 | 0.383 |
| PR4 | 0.415 | 0.564 | 0.378 |
| PR5 | 0.297 | 0.430 | 0.283 |
| RT1 | 0.780 | 0.515 | 0.470 |
| RT2 | 0.761 | 0.538 | 0.453 |
| RT3 | 0.825 | 0.619 | 0.499 |
| RT4 | 0.787 | 0.659 | 0.442 |
| RT5 | 0.769 | 0.552 | 0.399 |
| M1 | 0.599 | 0.879 | 0.575 |
| M2 | 0.659 | 0.706 | 0.407 |
| M3 | 0.448 | 0.731 | 0.336 |
| MI1 | 0.311 | 0.162 | 0.548 |
| MI2 | 0.335 | 0.455 | 0.682 |
| MI3 | 0.370 | 0.308 | 0.740 |
| MI4 | 0.496 | 0.589 | 0.654 |
| MI5 | 0.487 | 0.478 | 0.820 |
| MI6 | 0.422 | 0.438 | 0.698 |
| MI7 | 0.195 | 0.134 | 0.530 |

Sumber: *Output* PLS lanjutan (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa korelasi konstruk pada variabel Perceived Ease (PK), Security (KA), Risk Perception (PR), Return (RT), dan Motivation (M) lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya (PK, KA, PR, M), dan seterusnya, Jika dibandingkan dengan konstruk lainnya (PK, KA, PR, RT, M), korelasi konstruk antara variabel Minat Investasi (MI) dengan indikator-indikatornya lebih kuat. Oleh karena itu, validitas diskriminan penelitian ini dapat dikatakan tidak terpengaruh.

Menurut Haryono (2017), nilai Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besar kecilnya varians atau keragaman variabel manifes yang

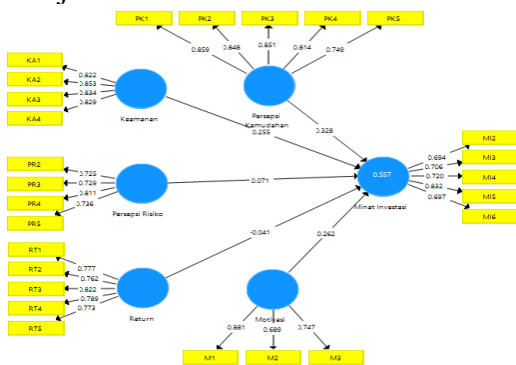
dapat dimiliki suatu variabel laten dengan kriteria pengujiannya. Memeriksa atap persegi nilai AVE adalah cara lain untuk menentukan validitas diskriminan. Jika AVE lebih dari 0,5, maka sah. (Hair, *et al.* 2020).

Tabel 3. Hasil Pengujian AVE

| Variabel | Average Variance Extracted (AVE) | Keterangan |
|-------------------------|----------------------------------|-------------|
| Persepsi Kemudahan (X1) | 0,681 | Valid |
| Keamanan (X2) | 0,697 | Valid |
| Persepsi Risiko (X3) | 0,484 | Tidak Valid |
| Return (X4) | 0,616 | Valid |
| Motivasi (X5) | 0,602 | Valid |
| Minat Investasi (Y) | 0,681 | Valid |

Sumber: *Output PLS* (2024)

Sehingga dilakukan eliminasi pada nilai yang tidak valid dan melalui pengulangan hitung convergent validity menjadi :



Gambar 2. Hasil Algoritma PLS

Sumber: *Output PLS* (2024)

Dengan nilai faktor pemuatan lebih besar dari 0,50, Gambar 2 mengilustrasikan bagaimana seluruh temuan indikator telah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Tabel 4. Hasil Pengujian Convergent Validity

| Variabel | Indikator | Loading Factor | Keterangan |
|-------------------------|-----------|----------------|------------|
| Persepsi Kemudahan (X1) | PK1 | 0.859 | Valid |
| | PK2 | 0.848 | Valid |
| | PK3 | 0.851 | Valid |
| | PK4 | 0.814 | Valid |
| | PK5 | 0.749 | Valid |
| Keamanan (X2) | KA1 | 0.822 | Valid |
| | KA2 | 0.853 | Valid |
| | KA3 | 0.834 | Valid |
| | KA4 | 0.829 | Valid |
| Persepsi Risiko (X3) | PR2 | 0.725 | Valid |
| | PR3 | 0.729 | Valid |

| | | | |
|---------------------|-----|-------|-------|
| Return (X4) | PR4 | 0.811 | Valid |
| | PR5 | 0.736 | Valid |
| | RT1 | 0.777 | Valid |
| | RT2 | 0.762 | Valid |
| | RT3 | 0.822 | Valid |
| Motivasi (X5) | RT4 | 0.789 | Valid |
| | RT5 | 0.773 | Valid |
| | M1 | 0.881 | Valid |
| | M2 | 0.689 | Valid |
| | M3 | 0.747 | Valid |
| Minat Investasi (Y) | MI2 | 0.694 | Valid |
| | MI3 | 0.706 | Valid |
| | MI4 | 0.720 | Valid |
| | MI5 | 0.832 | Valid |
| | MI6 | 0.697 | Valid |

Sumber: *Output PLS* (2024)

Validitas diskriminan menurut Ghozali dan Latan (2015) merupakan konstruk yang menggambarkan seberapa besar perbedaannya dengan variabel lain secara nyata. Dengan memanfaatkan cross loading antara indikator dan konsep, validitas diskriminan dapat dinilai. Jika suatu indikator memiliki faktor pemuatan tertinggi pada konstruk target dibandingkan dengan faktor pemuatan pada konstruk lain, maka indikator tersebut dapat dianggap asli. Oleh karena itu, indikator-indikator dalam satu blok diprediksi oleh konstruksi laten dengan lebih akurat dibandingkan indikator-indikator di blok-blok lainnya.

Tabel 5. Hasil pengujian Discriminant Validity (Cross Loadings)

| Indikator | Persepsi Kemudahan (X1) | Keamanan (X2) | Persepsi Risiko (X3) |
|-----------|-------------------------|---------------|----------------------|
| PK1 | 0.859 | 0.557 | 0.468 |
| PK2 | 0.848 | 0.518 | 0.494 |
| PK3 | 0.851 | 0.555 | 0.535 |
| PK4 | 0.814 | 0.559 | 0.508 |
| PK5 | 0.749 | 0.452 | 0.384 |
| KA1 | 0.512 | 0.822 | 0.413 |
| KA2 | 0.591 | 0.853 | 0.493 |
| KA3 | 0.471 | 0.834 | 0.432 |
| KA4 | 0.552 | 0.829 | 0.410 |
| PR2 | 0.530 | 0.379 | 0.725 |
| PR3 | 0.446 | 0.475 | 0.729 |
| PR4 | 0.434 | 0.384 | 0.811 |
| PR5 | 0.306 | 0.323 | 0.736 |
| RT1 | 0.566 | 0.481 | 0.377 |
| RT2 | 0.511 | 0.520 | 0.474 |
| RT3 | 0.568 | 0.550 | 0.411 |
| RT4 | 0.497 | 0.541 | 0.453 |
| RT5 | 0.546 | 0.548 | 0.434 |
| M1 | 0.517 | 0.564 | 0.593 |
| M2 | 0.467 | 0.457 | 0.317 |
| M3 | 0.379 | 0.379 | 0.557 |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| MI2 | 0.324 | 0.374 | 0.384 |
| MI3 | 0.526 | 0.405 | 0.282 |
| MI4 | 0.493 | 0.505 | 0.495 |
| MI5 | 0.600 | 0.534 | 0.416 |
| MI6 | 0.435 | 0.479 | 0.376 |

Sumber: *Output PLS* (2024)

| Indikator | Return (X4) | Motivasi (X5) | Minat Investasi (Y) |
|-----------|-------------|---------------|---------------------|
| PK1 | 0.619 | 0.513 | 0.562 |
| PK2 | 0.552 | 0.442 | 0.558 |
| PK3 | 0.574 | 0.473 | 0.573 |
| PK4 | 0.627 | 0.639 | 0.551 |
| PK5 | 0.441 | 0.350 | 0.471 |
| KA1 | 0.483 | 0.508 | 0.552 |
| KA2 | 0.605 | 0.536 | 0.559 |
| KA3 | 0.563 | 0.469 | 0.422 |
| KA4 | 0.592 | 0.519 | 0.563 |
| PR2 | 0.443 | 0.412 | 0.436 |
| PR3 | 0.462 | 0.487 | 0.412 |
| PR4 | 0.416 | 0.573 | 0.424 |
| PR5 | 0.297 | 0.436 | 0.333 |
| RT1 | 0.777 | 0.507 | 0.469 |
| RT2 | 0.762 | 0.538 | 0.459 |
| RT3 | 0.822 | 0.613 | 0.493 |
| RT4 | 0.789 | 0.657 | 0.454 |
| RT5 | 0.773 | 0.547 | 0.416 |
| M1 | 0.600 | 0.881 | 0.618 |
| M2 | 0.659 | 0.689 | 0.411 |
| M3 | 0.449 | 0.747 | 0.387 |
| MI2 | 0.335 | 0.457 | 0.694 |
| MI3 | 0.370 | 0.302 | 0.706 |
| MI4 | 0.495 | 0.594 | 0.720 |
| MI5 | 0.487 | 0.477 | 0.832 |
| MI6 | 0.422 | 0.434 | 0.697 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa konstruk pada variabel berikut mempunyai korelasi yang lebih tinggi: Persepsi Kenyamanan (PK), Keamanan (KA), Persepsi Resiko (PR), Return (RT), dan Motivasi (M). Konstruk pada variabel tersebut memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan indikatornya dibandingkan dengan konstruk lainnya (PK, KA, PR, M), dan konstruk pada konstruk tersebut memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan indikatornya dibandingkan dengan konstruk lainnya (PK, KA, PR, M). Jika dibandingkan dengan konstruk lainnya (PK, KA, PR, RT, M), korelasi konstruk antara variabel Minat Investasi (MI) dengan indikator-indikatornya lebih kuat. Oleh karena itu, validitas diskriminan

penelitian ini dapat dikatakan tidak terpengaruh.

Memeriksa atap kuadrat dari nilai rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) adalah cara lain untuk menentukan validitas diskriminan. Menurut Haryono (2017), nilai AVE menggambarkan besarnya varians atau keragaman variabel manifes yang dimiliki suatu variabel laten, dan jika kriteria uji AVE > 0,5 terpenuhi maka variabel tersebut dianggap valid (Hair, dkk. 2020).

Tabel 6. Hasil Pengujian AVE

| Variabel | Average Variance Extracted (AVE) | Keterangan |
|-------------------------|----------------------------------|------------|
| Persepsi Kemudahan (X1) | 0,681 | Valid |
| Keamanan (X2) | 0,697 | Valid |
| Persepsi Risiko (X3) | 0,564 | Valid |
| Return (X4) | 0,616 | Valid |
| Motivasi (X5) | 0,603 | Valid |
| Minat Investasi (Y) | 0,535 | Valid |

Sumber: *Output PLS* (2024)

Tabel 7. Hasil Pengujian Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion)

| | Keamanan (X2) | Minat Investasi (Y) | Motivasi (X5) | Persepsi Kemudahan (X1) | Persepsi Risiko (X3) | Return |
|-------------------------|---------------|---------------------|---------------|-------------------------|----------------------|--------|
| Keamanan (X2) | 0.835 | | | | | |
| Minat Investasi (Y) | 0.636 | 0.732 | | | | |
| Motivasi (X5) | 0.612 | 0.627 | 0.777 | | | |
| Persepsi Kemudahan (X1) | 0.642 | 0.659 | 0.589 | 0.825 | | |
| Persepsi Risiko (X3) | 0.524 | 0.540 | 0.638 | 0.582 | 0.751 | |
| Return (X4) | 0.672 | 0.585 | 0.729 | 0.685 | 0.547 | 0.785 |

Sumber: *Output PLS* (2024)

Tabel 6 dan 7 menunjukkan bahwa akar kuadrat masing-masing variabel dari nilai AVE lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk dalam model estimasi memenuhi persyaratan validitas diskriminan dan dapat dilanjutkan dengan pengujian tambahan.

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Tujuan pengujian Cronbach's Alpha dan Composite Reliability adalah untuk mengevaluasi ketergantungan instrumen model penelitian. Menurut Ghozali dan Latan (2015), apabila seluruh variabel laten mempunyai nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, maka dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini konsisten atau dapat dipercaya, atau

variabel laten tersebut mempunyai reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 8. Hasil Pengujian Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | Keterangan |
|-------------------------|------------------|-----------------------|------------|
| Persepsi Kemudahan (X1) | 0,882 | 0,914 | Reliabel |
| Keamanan (X2) | 0,856 | 0,902 | Reliabel |
| Persepsi Risiko (X3) | 0,742 | 0,838 | Reliabel |
| Return (X4) | 0,844 | 0,889 | Reliabel |
| Motivasi (X5) | 0,673 | 0,819 | Reliabel |
| Minat Investasi (Y) | 0,782 | 0,851 | Reliabel |

Sumber: *Output PLS (2022)*

Tabel 8 menyajikan temuan yang baik dan memuaskan untuk uji Reliabilitas Komposit dan Alpha Cronbach. Hal ini dikarenakan seluruh variabel laten mempunyai nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 yang berarti seluruh variabel laten tergolong dapat diandalkan.

Model Struktural atau Uji Hipotesis (Inner Model)

Proses pengembangan model berbasis teori atau konsep untuk menguji keterkaitan antara variabel endogen dan eksogen yang telah dituangkan dalam kerangka konseptual dikenal dengan istilah pengujian model dalam. Koefisien determinasi (R²)

Hasil Uji R Square

| Variabel | R Square | Keterangan |
|-----------------|----------|------------|
| Minat Investasi | 0,557 | Kuat |

Sumber: *Output PLS, (2022)*

Tabel 9 memberikan gambaran bahwa model variabel minat investasi tergolong kuat karena nilainya lebih dari 0,557. Nilai R Square model yang menganalisis pengaruh variabel laten independen (persepsi kemudahan, keamanan, persepsi risiko, return, dan motivasi) terhadap minat berinvestasi adalah sebesar 0,557. Hal ini menunjukkan bahwa 55% varians konstruk minat berinvestasi dapat dijelaskan oleh varians konstruk kemudahan, keamanan, persepsi risiko, return, dan motivasi, sedangkan sisanya

sebesar 45% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak dimasukkan. di ruang belajar.

Nilai Relevansi Prediktif (Q²)

Q² Relevansi Prediktif merupakan pengujian tambahan dalam pengukuran struktural yang berfungsi untuk memvalidasi model. Jika terdapat model pengukuran yang mencerminkan variabel laten terikat, maka pengukuran tersebut ideal. Menurut Ghizali dan Latan (2015), suatu model mempunyai nilai Predictive Relevance jika nilai Q²-nya lebih besar dari 0. Menurut Chin (1998) dalam Ghozali dan Latan (2015), nilai Q² sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan apakah suatu model mempunyai nilai Predictive Relevance. prediktor variabel laten mempunyai pengaruh ringan, sedang, atau substansial pada tingkat struktural.

$$Q^2 = 1 - (1 - (R)^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - (0,557)^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,310)$$

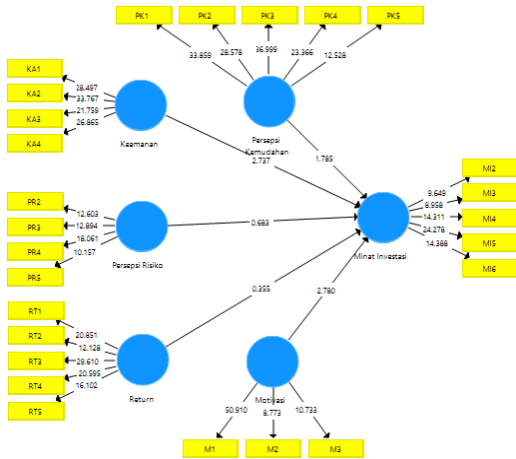
$$Q^2 = 1 - 0,690$$

$$Q^2 = 0,310$$

Minat Investasi mempunyai nilai prediktif yang relevan, berdasarkan temuan uji Predictive Relevance (Q²) menunjukkan nilai sebesar 0,310. Karena nilai ini lebih dari nol, maka kesimpulan dapat dibuat.

Hipotesis (Estimasi Koefisien Jalur)

Pengujian hipotesis yang signifikan diperlukan untuk melihat keterkaitan rute dalam model struktural. Dengan menggunakan proses bootstrapping, nilai signifikansi hipotesis ini dapat ditentukan. Uji relevansi hipotesis dengan memeriksa nilai signifikansi T-statistik algoritma bootstrapping laporan dan nilai koefisien parameter. Temuan keluaran indikator dengan T-Statistic > 1,96 dan p value < 0,05 dianggap penting (Haryono, 2017).



Gambar 3. Hasil Uji Bootstrapping

Sumber: *Output PLS (2024)*

Gambar 3 menunjukkan bahwa setiap nilai signifikan menghasilkan nilai Keamanan yang dominan. Motivasi dan Kembali.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

| Jalur | Sampel Asli (O) | T-Statistik | P Values | Keterangan |
|---------------------------------------|-----------------|-------------|----------|---|
| Persepsi Kemudahan -> Minat Investasi | 0,328 | 1,785 | 0,075 | Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap Minat Investasi |
| Keamanan -> Minat Investasi | 0,255 | 2,737 | 0,006 | Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi |
| Persepsi Risiko -> Minat Investasi | 0,071 | 0,683 | 0,495 | Persepsi Risiko tidak berpengaruh positif terhadap Minat Investasi |
| Return -> Minat Investasi | -0,041 | 0,355 | 0,723 | Return berpengaruh positif terhadap Minat Investasi |
| Motivasi -> Minat Investasi | 0,262 | 2,780 | 0,006 | Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi |

Sumber: *Output PLS (2024)*

Berdasarkan tabel 9 berikut hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Dengan nilai sampel awal sebesar 0,328, T-Statistic sebesar 1,785 < 1,96, dan nilai P sebesar 0,075 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Persepsi Kemudahan dengan Minat Investasi.

2. Hipotesis Kedua

Keamanan mempunyai pengaruh positif dan besar terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan

nilai Original Sample sebesar 0,255, T-Statistic 2,737 > 1,96, dan P value 0,006 < 0,05.

3. Hipotesis Ketiga

Mengingat nilai Original Sample Persepsi Risiko adalah 0,071, T-Statisticnya adalah 0,683 < 1,96, dan nilai P-nya adalah 0,495 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Persepsi Risiko tidak memiliki dampak positif yang nyata terhadap Minat Investasi.

4. Hipotesis Keempat

Return memiliki nilai *Original Sample* -0,041, T-Statistic 0,355 < 1,96 dan P Values -0,015 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

5. Hipotesis Kelima

T-Statistic 2,780 > 1,96, P Values 0,006 < 0,05, dan nilai Original Sample sebesar 0,262 semuanya menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan besar terhadap Minat Investasi.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji hipotesis dan penelitian ini menunjukkan memiliki nilai original sample 0,328, T-Statistic 1,785<1,96 dan P values 0,075 <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya, semakin baik persepsi kemudahan yang dimiliki konsumen terhadap saham yang diberikan oleh aplikasi, maka akan mempengaruhi minat investasi dalam pembelian saham secara online.

Berdasarkan hasil tersebut menjelaskan bahwa persepsi kemudahan tidak dapat mempengaruhi minat investasi yang dilakukan investor, dilihat dari butir pertanyaan yang diajukan mengenai diversifikasi kemudahan.

Responden tidak melakukan investasi dikarenakan adanya kemudahan yang dimiliki dalam pembelian saham secara online. Hal ini sesuai dengan penelitian Nururrohmah (2019) yang menunjukkan bahwa beberapa aplikasi pembelian saham secara online memiliki data menu yang masih sulit dipahami dan penggunaannya membutuhkan sistematis yang perlu dipelajari lebih lanjut. Pernyataan ini menunjukkan sejalan dengan teori TAM bahwa membutuhkan integrasi yang tersistem yang kebutuhan akan informasi yang tepat untuk bisa melakukan pembelian saham secara online sebelum akhirnya mampu menggunakan secara leluasa. Hal ini juga didukung oleh penelitian Rulianti (2021) bahwa dalam proses pembelian saham, individu perlu memperoleh pemahaman yang lebih mudah dimengerti untuk terjadinya transaksi pada minat investasi saham yang ingin dilakukan.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Investasi

Hasil original sample menunjukkan nilai Original Sample sebesar 0,255, T-Statistic 2,737 > 1,96, dan P value 0,006 < 0,05 sehingga mendukung pengujian hipotesis dan temuan penelitian bahwa Keamanan berpengaruh positif dan besar terhadap Minat Investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siregar (2023) yang menunjukkan bahwa keinginan investor terhadap rasa aman bergantung pada menjaga kepercayaan investor saat ini agar tetap puas dan memikat investor baru dengan janji keuntungan besar. Ketika tidak ada lagi investor baru yang masuk, maka penipu tidak bisa membayar imbal hasil investor lama dan akhirnya semua investor akan kehilangan uang mereka. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa Teori TAM dikendalikan oleh

pengembangan yang dimiliki oleh setiap aplikasi yang digunakan dan memproses kegiatan investasi yang dilakukan.

Hal ini juga didukung oleh Ripada (2020) dimana faktor keamanan diperlukan jika suatu sistem rentan terhadap sesuatu yang dapat mengancam dan memberikan dampak buruk bagi para penggunanya seperti risiko mudah diakses dan diketahui secara ilegal oleh pihak luar karena kurangnya perlindungan hukum yang dapat mengawasi atau memantau sistem tersebut atau bahkan pengguna dan penyedia sistem tidak saling mengenal satu sama lain yang menyebabkan hubungan interaksi antar kedua pihak yang buruk. Responden mengetahui sistem aplikasi perusahaan sekuritas yang telah resmi diakui sebagai badan hukum dan diawasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Penjamin Emisi Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). sehingga hubungan investor dengan pelaku bisnis sekuritas yang menyediakan sistem tersebut semakin kuat dan bahaya yang terkait dengan investasi saham tidak merugikan investor ketika bertransaksi saham secara online. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepentingan investor saham tidak terpengaruh oleh keamanan dalam program investasi online.

Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil original sample dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, yang menunjukkan nilai Original Sample sebesar 0,071, T-Statistic 0,683 < 1,96, dan P Values 0,495 > 0,05. Temuan ini didukung oleh pengujian hipotesis dan penelitian ini.

Berdasarkan hasil ini ditemukan bahwa teori TAM merujuk pada

persiapan pada pengetahuan dan konsekuensi yang didapatkan ketika diperoleh kerugian dan kemungkinan kehilangan yang terjadi selama proses pembelian saham melalui aplikasi online. Selain itu penelitian ini didukung oleh Febrianti (2020) yang menunjukkan bahwa indikasi minat investasi bisa dipengaruhi oleh keluarga dan teman maupun media sosial yang menunjukkan bahwa persepsi risiko itu ada dengan keterbatasan pengetahuan dan kepentingan dari orang-orang yang dipercaya sehingga individu akan terpengaruh untuk menggunakan sistem yang baru sebelum melakukan pembelian saham secara online. Disisi lain, penelitian ini didukung oleh Amalia (2022) menunjukkan bagaimana dasar suku bunga untuk aset dan liabilitas terkait tidak sinkron. Dengan demikian, risiko dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suatu kondisi ketidakpastian yang kemudian dapat diterapkan pada kemungkinan-kemungkinan dalam pilihan-pilihan yang diambil dengan pertimbangan yang matang. Pengambilan keputusan setiap individu berbeda-beda, bergantung pada sudut pandang seseorang terhadap bahaya yang mereka hadapi dan tingkat pengendaliannya.

Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi

Temuan original sample menunjukkan nilai Original Sample sebesar -0.041 , T-Statistic $0.355 < 1.96$, dan P Values $-0.015 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa Return mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi berdasarkan uji hipotesis dan penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian Amalia (2022) menegaskan bahwa investor perlu mewaspadai return saat melakukan investasi online. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang

berpendapat bahwa proses mengidentifikasi atau mengenali sesuatu berpengaruh terhadap kesan yang diterima seseorang. Kesan ini sangat bergantung pada semua pengalaman yang diperoleh seseorang melalui pembelajaran dan pemikiran, serta faktor-faktor yang dipengaruhi oleh individu tersebut. Menurut Wulandari (2023), manusia pada hakikatnya beroperasi dengan sengaja dan memperhitungkan semua informasi yang ada, termasuk risiko dan imbalan di pasar modal. Kesimpulan ini konsisten dengan teorinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang yang melakukan investasi di pasar modal mengharapkan memperoleh imbal hasil (return) atas uang yang dikeluarkannya, apalagi yang melakukannya dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar. Karena investasi tidak pernah sepenuhnya memisahkan bahaya dari keuntungan, pengetahuan investasi dapat membantu mempromosikan bagaimana bunga dan keuntungan berinteraksi dalam dunia investasi.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi

Hasil original sample menunjukkan nilai Original Sample sebesar 0.262 , T-Statistics $2.780 > 1.96$, dan P Values $0.006 < 0.05$ sehingga mendukung hipotesis bahwa motivasi berpengaruh positif dan besar terhadap minat berinvestasi. Temuan ini didukung oleh penelitian dan pengujian hipotesis.

Temuan ini mendukung penelitian Haidir (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi minat berinvestasi melalui pengetahuan yang diperoleh dari berbagai pengalaman pendidikan, antara lain seminar, sekolah pasar modal, galeri investasi yang dibuka BEI, atau mahasiswa yang pernah mempelajari investasi pasar modal sambil di kampus. Selain itu, teori

behavioristik mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa ketika seseorang membeli saham secara online, mereka pada akhirnya termotivasi untuk memilih jenis saham yang berbeda berdasarkan basis pengetahuan dan daya beli produk. Penelitian Rahayu (2022) mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa ada motivasi lain di luar motivasi umum, seperti menabung untuk masa pensiun, memenuhi kebutuhan masa depan, atau mendanai pendidikan anak. Lalu ada yang lebih fokus, seperti tabungan untuk pendidikan, pembelian rumah, dan lain sebagainya. Semangat dan gairah masyarakat dalam berinvestasi dengan sendirinya akan berkembang ketika mereka sadar akan tujuan investasinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya motivasi berpengaruh positif dan besar terhadap minat berinvestasi, return berpengaruh positif dan besar terhadap minat berinvestasi, dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu perlunya melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal seperti contohnya persepsi resiko, atau norma subjektif yang dipopulerkan oleh Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior*. Selain itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan populasi di tempat yang berbeda dengan

memperluas cakupan sampel untuk menggeneralisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2012). The Theory of Planned Behavior.” *Handbook of Theories of Social Psychology Volume 1* 438–59. doi: 10.4135/9781446249215 n22.
- Amalia, F. H. (2022). Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif* 1(2):24–41. doi: 10.26877/jibeka.v1i2.25.
- Amalia, R., Agustin, E., & Pawestri, W. (2022). Penyuluhan Hukum tentang Aspek Legalitas Investasi Online. *Jurnal Dedikasi Hukum Jurnal Pengabdian Hukum Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 2 Agustus*.
- Aswin Rahadi, R. E. (2021). Adoption Analysis of Online Mutual Fund Investment Platform for Millennials in Indonesia. *Review of Integrative Business & Economics Research* 10(1):74–81.
- Danggur, A. M. (2023). Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Menganalisis Niat Perilaku Penggunaan E-Commerce Pada Masyarakat Labuan Bajo. *S2 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Dewi, R., & Pardede, M. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta. (*JEBI*) *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume 16 No. 1 Juni 2021*.

- Dina Anggraeni Susesti, F. H. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 10(02):1–10.
- Dwicahyani, R. (2022). Pengaruh Pola Konsumsi, Pendapatan dan Literasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta*.
- Faizah, O. A. (2021). Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Platform Shopee Dengan Pendekatan Partial Least Square (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro. *Jurnal Gaussian*, 10(3), 423-434.
- Febriyana, N. a. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *SSRN Electronic Journal* 3(5):213–30.
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPls 3.2.9 (3 ed.). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). Universitas Diponegoro
- Goffar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Kelompok Umkm Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Skripsi. Universitas Islam Malang*.
- Harahap, Lenni Khotimah. 2019. “Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square).” *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang* (1):1.
- Iliyin, A. W. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan OVO Pt Visionet Data Internasional (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*.
- Kotler, P. a. (2019). Marketing Management: 17th Edition. *New Jersey: Upper Saddle River*.
- Kumbara, V. (2021). Determinasi Nilai Pelanggan Dan Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas Produk, Desain Produk Dan Endorse. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol 2 No. 5 Mei 2021*.
- Maziriri, E. T. (2019). “Navigating Selected Perceived Risk Elements on Investor Trust and Intention to Invest in Online Trading Platforms. *ournal of Economic and Financial Sciences* 12(1). doi: 10.4102/jef.v12i1.434.
- Nur Aini, M. a. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08(05):38–52.
- Pratama, N. &. (2024). Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus pada Masyarakat Muslim Kota Padang. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*. 10. 18-28.

- 10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2127.
- Purboyo, P. R. (2023). Menguji Pengaruh Persepsi . *Jurnal Mirai ...* 8(2):16–27.
- Purwanti. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia April 2022* .
- Purwanto, A. (2022). Analisis Technology Acceptance Model dalam Menjelaskan Intensi Penggunaan Sistem E-Learning ada STIE STAN-IM Bandung. Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi. *Metaverse Is The Future Of Work” -21 Mei 2022*.
- Rahayu, S. a. (2020). Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor Yang *JRMA (Jurnal Riset ...* 08(01):83–96.
- Riyanto, S. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif : penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperime*. Sleman : Deepublish.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) E-ISSN: 2774-2075 Vol. 2 No. 1, Year [2022] Page 1578-1589* .
- Silalahi, I., Nugraha, M, S., & Ningrum, H. (2022). Analisis Single Index Model dalam Membentuk Portofolio Optimal pada Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020. *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis pISSN 1978-2241, e-ISSN 2541-1047*.
- Siregar, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Research Journal Volume.1, No.3 Juni 2023 E-ISSN : 29643252 dan P-ISSN : 2964-3260, Hal 393-410*.
- Siregar, A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu). *Student Research Journal* 1(3):393–410.
- Sitonga, G., & Aziz, A. (2023). Analisis Portofolio Optimal Model Capm Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada IDXQ30. *Media Mahardhika Vol. No. September 2023*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, B. R. (2022). Investasi Pendidikan Memutus Rantai Kemiskinan Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*.
- Ajzen, Icek. 2012. “The Theory of Planned Behavior.” *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1* 438–59. doi: 10.4135/9781446249215.n22.
- Amalia, Fitrotul, Hawik Ervina, and Noni Setyorini. 2022. “Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif* 1(2):24–41. doi: 10.26877/jibeka.v1i2.25.

- Aswin Rahadi, Raden, Elena Kusuma Dewi, Sylviana Maya Damayanti, Kurnia Fajar Afgani, Isrochmani Murtaqi, and Dwi Rahmawati. 2021. "Adoption Analysis of Online Mutual Fund Investment Platform for Millennials in Indonesia." *Review of Integrative Business & Economics Research* 10(1):74–81.
- Dina Anggraeni Susesti, Fuadatul Hasanaha,. 2022. "Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi." *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 10(02):1–10.
- Fareva, Izzati, Sri Zulaihati, and Ati Sumiati. 2021. "Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta." *Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 1(2):141–51.
- Febriyana, Nabila, and Hwihanus. 2020. "Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa." *SSRN Electronic Journal* 3(5):213–30.
- Fitra, Yopi Adhimas. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemudahan Penggunaan." *Jurnal CAPITAL KEBIJAKAN EKONOMI, MANAJEMEN & AKUTANSI* 5(1):581–92.
- Harahap, Lenni Khotimah. 2019. "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)." *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang* (1):1.
- Maziriri, Eugene T., Miston Mapuranga, and Nkosivile W. Madinga. 2019. "Navigating Selected Perceived Risk Elements on Investor Trust and Intention to Invest in Online Trading Platforms." *Journal of Economic and Financial Sciences* 12(1). doi: 10.4102/jef.v12i1.434.
- Nur Aini, Maslichah, and Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08(05):38–52.
- Purboyo, P., R. Zulfikar, E. Alfisah, and ... 2023. "Menguji Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Kota Banjarmasin." *Jurnal Mirai ...* 8(2):16–27.
- Rahayu, S., and T. Purbandari. 2020. "... Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor Yang ..." *JRMA (Jurnal Riset ...* 08(01):83–96.
- Siregar, Ainun Padilah, Anggita Dwi Ananda, Cheryne Vedra Rananda, and Tiara Putri Azzahra. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu)." *Student Research Journal* 1(3):393–410.